BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria terdapat lebih dari 90 negara atau di sebagian besar wilayah di dunia, paling utama negara yang beriklim tropis serta subtropis. Populasi yang terjangkit malaria adalah sebanyak 2,3 miliar atau 41% populasi dunia. Secara global, jumlah kasus diprediksi kurang lebih 300-500 juta kasus yang menyebabkan 1,5 – 2,7 juta kematian tiap tahun terutama negara pada daratan Afrika.[1] Di Indonesia, penyakit malaria sering terjadi di seluruh nusantara, terutama di wilayah timur. Tercatat ada 4.182 kasus malaria hingga Agustus 2018 yang terjadi di Papua Barat dan 2.346 kasus Malaria yang terjadi di Kabupaten Manokwari ataupun nyaris 50 %. Di urutan kedua diisi oleh Kabupaten Manokwari Selatan dengan 692 kasus serta yang ketiga, 286 kasus oleh Kabupaten Teluk Wondama (Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, 2018). [2]

Di Era COVID-19, pola pengobatan orang terinfeksi COVID-19 untuk saat proposal ini dibuat yaitu memberikan *chloroquine* sebagai obat terapi. [3] Di Indonesia terutama dibagian daerah endemis malaria yaitu di NTT, Papua dan Papua Barat masih banyak ditemukan kasus malaria yang terjadi. Penderita COVID-19 di Papua Barat yang merupakan daerah endemis malaria dan juga berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sampai dengan 31 Desember 2020 yang diketahui ada 5.979 kasus COVID-19, sedangkan di Kota Sorong pada periode yang sama terdapat 1.036 kasus positif COVID-19.[4] Dari data ini menunjukkan bahwa tingkat kejadian COVID-19 akan terus berlangsung hingga ditemukan metode pengobatannya dan didukung dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang baik.

Berdasarkan data diatas peneliti akan melakukan Penelitian di Dinas Kesehatan Kota Sorong, Papua Barat. Penelitian ini akan mengambil data

pasien malaria untuk melihat penyebaran malaria dan pola pengobatan malaria di era COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana distribusi, pola pengobatan dan angka kesembuhan penyakit malaria pada era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui distribusi, pola pengobatan dan angka kesembuhan penyakit malaria pada era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi penyakit malaria pada era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.
2. Mengetahui pengobatan penyakit malaria pada era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.
3. Mengetahui angka kesembuhan penyakit malaria pada era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis : Memberikan informasi dan Menambah pengetahuan.
2. Bagi Masyarakat : Memberikan informasi mengenai distribusi, pola pengobatan dan angka kesembuhan malaria di era COVID-19.
3. Bagi Pemerintah : Memberikan data terbaru angka distribusi, pola pengobatan dan angka kesembuhan penyakit malaria di era COVID-19 agar mengetahui besarnya masalah dan menilai kebutuhan pelayanan kesehatan.